

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Penelitian kualitatif ini juga dapat digunakan untuk meneliti lingkungan hidup, fungsionalisasi organisasi, tingkah laku, sejarah, gerakan social, dan hubungan kekerabatan.

Penelitian ini didasarkan pada data-data yang diambil dari wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya tulis berupa artikel, jurnal, buku dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus Penelitian ini berfokus pada akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDES Karisma berdasarkan *Shariate Enterprise Theory*.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat dimana seorang peneliti memperoleh informasi mengenai data-data yang dibutuhkan sesuai dengan tema penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Karangampel, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

Alasan peneliti memilih BUMDES Karisma, Desa Karangampel, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus karena sebagian besar laporan pertanggungjawaban BUMDES hanya memuat pemasukan dan pengeluarannya BUMDES, sedangkan pada BUMDES Karisma laporan pertanggungjawaban meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Waktu penelitian ini biasanya dihitung sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian, biasanya dilakukan dalam kurun waktu 1-2 bulan. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan

Oktober 2022 sampai November 2022. Wawancara tambahan dari bulan Januari sampai Mei tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang-orang yang dapat memberikan informasi atau orang-orang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Dan dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah Direktur BUMDES, sekretaris BUMDES, Karyawan BUMDES, dan masyarakat Desa Karangampel, kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya (tidak melalui media-media perantara). Data primer itu sendiri merupakan data yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Selain itu data primer dapat berupa pandangan orang baik individu maupun kelompok, hasil observasi benda fisik, kegiatan atau kejadian, dan hasil penelitian. Dalam data primer terdapat dua metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yaitu: metode observasi dan metode survei. Penelitian ini penulis menggunakan data primer dari wawancara yang dilakukan secara langsung kepada Direktur BUMDES, sekretaris BUMDES, Karyawan BUMDES, dan masyarakat Desa Karangampel, kecamatan Kaliwungu, kabupaten Kudus. Peneliti meneliti bagaimana bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDES Karisma berdasarkan *Shariate Enterprise Theory*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dan biasanya data ini berasal dari media perantara. Pada umumnya data sekunder ini dapat berupa catatan, bukti atau laporan historis yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi.¹ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa

¹ Nur Indriantoro And Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2002), 146-147.

buku-buku literature, jurnal penelitian terdahulu, dan laporan pertanggungjawaban BUMDES.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Wawancara

Merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data yang biasanya bisa digunakan dalam penelitian dalam bidang social. Wawancara sangat penting dalam melakukan penelitian, terutama dalam kualitatif. Metode wawancara ialah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan bebas yang sesuai dengan tema penelitian, baik yang sudah terstruktur maupun belum terstruktur, dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang luas dan maksimal sesuai dengan yang dibutuhkan.² Peneliti menggunakan metode tersebut dengan mewawancarai Direktur BUMDES, sekretaris BUMDES, Karyawan BUMDES, dan masyarakat Desa Karangampel, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pelengkap data yang digunakan sebagai alat bantu dan penunjang data penelitian. Sedangkan pengertian dari metode dokumentasi itu sendiri adalah pencarian data-data penelitian mengenai suatu hal yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, majalah, prasarti, agenda dan lain sebagainya. Dalam metode ini peneliti lebih mengarah kepada laporan pertanggungjawaban BUMDES.³

3. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.⁴ Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk pengumpulan data terhadap akuntabilitas pengelolaan

² Mita Rosaliza, 'Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif', Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11 No. 2, (2015), 71.

³ Khabib Alia Akhmad, 'Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran Umkm (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro Di Kota Surakarta)', Vol. 9 No.1 (2015), 48.

⁴ Danang Suntoyo, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 22.

keuangan BUMDES Desa Karangampel, Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kredibilitas (*Credibility*). Uji Kredibilitas data adalah uji kepercayaan dari data yang sudah didapatkan selama masa penelitian. Adapun beberapa bagian dari Uji Kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perpanjangan pengamatan

Yang dimaksud dengan perpanjangan pengamatan ialah perpanjangan masa penelitian yang dilakukan dilapangan. Karena mungkin pada awal penelitian seorang peneliti masih dianggap asing oleh narasumber, sehingga informasi yang dibutuhkan agak ditutup-tutupi dan tidak relevan. Maka dari itu peneliti perlu melakukan masa perpanjangan penelitian. Dalam penelitian ini rencana penelitian dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2022- 14 November 2022. Tetapi peneliti memperpanjang penelitian sampai Mei 2023

2. Meningkatkan Ketekunan

Yang dimaksud dengan meningkatkan ketekunan disini ialah peneliti dapat pengecekan kembali data-data yang sudah didapat, pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai macam referensi dan hasil penelitian terdahulu yang terkait. Sehingga dapat memperkuat dan mempertajam wawasan peneliti, serta meminimalisir kesalahan dalam penyajian data.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan pengecekan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai cara, waktu dan sumber.⁵

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi Sumber merupakan cara menguji kredibilitas data dengan cara mengkroscek data dari beberapa sumber. Dari data yang sudah didapatkan kemudian dideskripsikan dan dikategorikan mana pendapat yang sama dan mana yang berbeda. Kemudian data yang sudah dianalisis oleh peneliti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 140-141.

selanjutnya dimintakan kesepakatan oleh beberapa narasumber yang telah diwawancarai. Berdasarkan hal ini, peneliti pada awalnya mewawancarai direktur dan sekretaris BUMDES, kemudian informasi yang didapat dikonfirmasi kembali dengan pernyataan karyawan dan masyarakat desa.

b. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik merupakan cara menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda tapi pada sumber yang sama. Misalnya data awal didapat dari teknik wawancara, lalu dapat dicek kembali dengan cara observasi, kuisioner, atau dokumentasi.

c. Trianggulasi Waktu

Waktu juga sangat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang didapat dari wawancara di pagi hari akan memberikan hasil yang lebih valid karena narasumber masih dalam keadaan segar dan belum banyak pikiran. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pada waktu yang berbeda. Berdasarkan hal ini peneliti melakukan wawancara pada Oktober 2022, kemudian peneliti melakukan wawancara kembali pada bulan Januari sampai Mei 2023.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan trianggualasi waktu. Dimana narasumbernya adalah kepala BUMDES dan beberapa pengurus BUMDES.

G. Teknik Analisis Data

Bagian yang paling sulit dalam penelitian kualitatif ialah ketika peneliti melakukan proses analisis. Terdapat tiga komponen penting yang harus dipahami peneliti yaitu : reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶

1. Reduksi Data

Dalam penelitian data–data yang didapat mungkin cukup banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi

⁶ Khabib Alia Akhmad, 'Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran Umkm (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro Di Kota Surakarta)', Vol. 9 No.1 (2015), 49.

data sendiri dapat diartikan sebagai proses seleksi, memilih hal-hal pokok, penyederhanaan, pemfokusan pada hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti, reduksi data lebih fokus pada memilih hal-hal pokok mengenai pengelolaan BUMDES Karisma yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, keberlangsungan, dan pengawasan pada Laporan pertanggungjawaban BUMDES. Selain itu juga penggolongan jenis akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDES Karisma berdasarkan *Shariate Enterprise Theory*.

2. Penyajian Data

Hal yang perlu dilakukan peneliti setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa grafik, tabel, picktogram dan lain sebagainya. Dengan adanya penyajian data tersebut, maka rangkaian informasi (data) dapat tersusun dengan logis dan sistematis, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini sesuai dengan hasil reduksi data yang telah dilakukan.

3. Verification/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisa data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dimana pada kesimpulan awal masih bersifat sementara, kemudian akan meningkat menjadi kesimpulan yang mantap ketika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat.⁷ Kesimpulan yang dilakukan peneliti didukung dengan data yang diperoleh di lapangan terkait akuntabilitas pengelolaan BUMDES Karisma apakah sudah berbasis *Shariate Enterprise Theory* atau belum.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 405-412.